**Peningkatan Keterampilan Menyimak Dengan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X**

**SMP Negeri 02 Sukoharjo**

**Kenang Tri Hatmo, S.Pd., M.Pd.**

SMP Negeri 02 Sukoharjo

E-mail: kenangtrihatmo77@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian adalah meningkatkan penelitian menyimak/mendengarkan melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMP Negeri 02 Sukoharjo tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang diadakan di SMP Negeri 02 Sukoharjo tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini siswa dan guru kelas X, objek penelitian ini adalah keterampilan menyimak melalui penggunaan media audio visual. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi partisipasif dan tes. Instrument yang digunakan dalam mengadakan evaluasi penelitian yaitu: lembar observasi, daftar kelas X SMP Negeri 02 Sukoharjo, dan daftar nilai. Teknik analisis dengan menggunakan teknik kualitatif yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian siklus I menunjukan siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 42,4% dan siklus II 84,39%. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas X SMP Negeri 02 Sukoharjo tahun pelajaran 2018/2019.

**Kata Kunci**: keterampilan menyimak, media audio visual.

**Abstract**

The research objective was to improve listening / listening research through the use of audio-visual media in Indonesian language subjects in class X SMP Negeri 02 Sukoharjo in the 2018/2019 academic year. This research is a classroom action research conducted at SMP Negeri 02 Sukoharjo in the 2018/2019 academic year. The subject of this research is students and teachers of class X, the object of this research is listening skills through the use of audio visual media. Data collection techniques using participatory observation methods and tests. The instruments used in conducting research evaluations were: observation sheets, list of class X SMP Negeri 02 Sukoharjo, and a list of values. The analysis technique uses qualitative techniques which include the stages of data collection, data reduction, and drawing conclusions. The results of the research in cycle I showed that students who achieved learning completeness were 42.4% and cycle II was 84.39%. Thus from this study it can be concluded that the use of audio visual media can improve listening skills in class X SMP Negeri 02 Sukoharjo in the 2018/2019 academic year.

**Keywords** : listening skills, audio-visual media.

1. **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan perubahan di segala bidang kehidupan. Perubahan dalam bidang pendidikan dituntut dapat menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas. Peningkatan proses pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan mempunyai daya saing tinggi.

Upaya untuk melakukan perbaikan di bidang pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, termasuk kepala sekolah dan guru sebagai garda paling depan. Guru berperan penting dalam perbaikan di bidang pendidikan terutama dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran dapat berhasil dengan baik salah satunya dengan memperhatikan karakteristik siswa. Pembelajaran juga diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa meliputi kemampuan intelektual, emosional, sosial, serta keterampilan mendengarkan atau menyimak.

Keterampilan mendengarkan/menyimak dapat dikembangkan melalui pembelajaran. Bahasa Indonesia yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah mencakup empat aspek, yaitu (a) keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skill*), (b) keterampilann berbicara (*speaking skill*), (c) keterampilan membaca (*reading skill*), dan (d) keterampilan menulis (*writing skill*).

Kenyataan di lapangan, pembelajaran Bahasa Indonesia dianggap siswa sebagai pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini karena suasana pembelajaran Bahasa Indonesia masih kaku dan membosankan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih konvensional, sehingga siswa hanya pasif mendengarkan ceramah dan mencatat materi. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran dan sistem pembelajaran yang *konvensional* telah berdampak pada hasil belajar siswa. Di SMP Negeri 02 Sukoharjo, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih kurang memuaskan dan sebagian siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan sebab-sebab tersebut maka perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran khususnya penggunaan metode dari metode konvensional menjadi metode pembelajaran aktif. Dengan memperbaiki penyajian bahan ajar Bahasa Indonesia menjadi lebih bervariasi, tidak membosankan dan melatih siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan mudah memahami pelajaran.

Selain dengan pembelajaran aktif guru juga dapat menggunakan *media audio visual* agar terlatih dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan/ menyimak dan menulis, guru juga dapat menggunakan pendekatan berdasarkan latar belakang pengalaman siswa menggunakan bahasanya melalui penggunaan media audio visual. Siswa ada yang dilatih menceritakan cerita rakyat di depan kelas. Siswa lainnya mendengarkan, cerita siswa itu diberikan oleh guru.

Melalui kegiatan meningkatkan kemampuan mendengarkan/ menyimak dan menulis melalui *media audio visual*, siswa dapat mempresentasikan pengalamannya masing-masing. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran membaca dengan baik khususnya melalui pemanfaatan *media audio visual*. Kemampuan membaca tidak hanya diukur dari bisa tidaknya siswa membaca tulisan yang disajikan namun lebih dari itu diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan/menyimak dan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X SMP Negeri 02 Sukoharjo”.

1. **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di kelas X SMP Negeri 02 Sukoharjo di Kabupaten Sukoharjo.

Metode penelitian adalah cara-cara atau langkah-langkah yang akan di lakukan dalam penelitian untuk mendapatkan kebenaran data yang representif. Memilih metode penelitian yang tepat merupakan bagian menentukan tingkat kebenaran hasil penelitian. Uraian mengenai pertanggung jawaban metode-metode yang di gunakan melibatkan pembahasan ini adalah subyek dan obyek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, validitas data validitas instrumen, teknik analisis data, dan indikator pencapaian.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dan hasil penelitian siklus I, mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia dengan materi menyimak diperoleh data untuk nilai tertinggi siswa adalah 80, nilai terendah sebesar 40. Ada kenaikan rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia dari nilai sebelum perbaikan 54,20 menjadi 59,53 pada siklus I. Batas ketuntasan minimal (KKM) adalah sebesar 75. Pada silkus I menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan *media audio*, dari 21 siswa ada 7 atau 42,4% siswa yang tuntas belajar, dan 14 atau sebesar 57,6% siswa yang tidak tuntas belajar. Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I belum mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat terdapat 14 siswa yang belum tuntas belajar.Dapat dikatakan bahwa siklus I belum menunjukkan hasil yang diinginkan, sehingga perlu dilaksanakan siklus II.

Berdasarkan data hasil penelitian siklus II, mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia materi menyimak diperoleh data untuk nilai tertinggi adalah 80, nilai terendah sebesar 40, dan ada kenaikan rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia materi menyimak dari nilai siklus 1 59,53 menjadi siklus II 76,80. Batas ketuntasan belajar minimal (KKM) adalah sebesar 75. Pada siklus II perolehan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menyimak menggunakan *media audio,* dari 21 siswa hanya 4 siswa atau 15,13% yang tidak tuntas belajar dan 17 siswa atau 84,39% dinyatakan tuntas belajar. Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak pada siklus II sudah mencapai tujuan yang diharapkan, meskipun masih terdapat 4 siswa yang belum tuntas belajar. Dapat dikatakan bahwa siklus II sudah mendapatkan hasil yang memuaskan.

**Tabel 4.6**

**Daftar Frekuensi Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak/Mendengarkan Menggunakan *Media Audio* Kelas X SMP Negeri 02 Sukoharjo**

**Tahun Pelajaran 2018/2019**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai | Pra Siklus | % | Siklus I | % | Siklus II | % |
| 30-39 | 6 | 28,5% | - | 0% | - | 0% |
| 40-49 | 4 | 19,04% | 8 | 38,095 | - | 0% |
| 50-59 | 4 | 19,04% | 3 | 14,28% | - | 0% |
| 60-69 | 4 | 19,04% | 1 | 0,4% | 4 | 19,04% |
| 70-79 | 2 | 9,55 | 8 | 38,09% | 8 | 38,09% |
| 80-89 | 1 | 4,75 | 1 | 0,4% | 9 | 42,85% |
| 90-99 | - | 0% | - | 0% | - | 0% |
| 100 | - | 0% | - | 0% | - | 0% |
| **Jumlah** | **21** | **99,82%** | **21** | **91,26%** | **21** | **99,98%** |

Dari Frekuensi nilai tersebut dapat dilihat bahwa dengan kriteria ketuntasan minimal siswa, maka dari 21 siswa pada pra siklus yang belum tuntas terdapat 84,3%, siklus I yang dibawah KKM 57,6%, dan siklus II 15,13%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas X SMP Negeri 02 Sukoharjo tahun pelajaran 2018/2019.

1. **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari tiap-tiap siklus yang telah dilaksanakan sehubungan dengnan permasalahan yang muncul, dapat ditarik simpulan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia materi keterampilan dan kemampuan menyimak/mendengarkan siswa kelas X SMP Negeri 02 Sukoharjo mengalami peningkatan setelah pelaksanaan proses pembelajaran materi keterampilan menyimak menggunakan *media audio.* Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia tersebut berlangsung secara bertahap dari setiap siklusnya, dari 42,4% pada awal penggunaan *media audio*, pada siklus terakhir yaitu 17 dari 21 siswa atau 84,39% kelas X mampu mencapai nilai yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X SMP Negeri 02 Sukoharjo” terbukti kebenarannya.

1. **REFERENSI**

Anwas, 2003. Model Inovasi e-Learning Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Teknodik. Jakarta: Pustekom Juliawan.

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek Revisi Lima. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

Haryoko, Sapto. 2005. Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran.

Idrus. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua Erlangga.

Margono S. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK. Jakarta. PT Rineka Cipta.

Subyantoro dan Bambang Hartono. 2003. Pengembangan Kemampuan Berbahasa (Pembelajaran Ketrampilan Mendengarkan Berbicara Membaca dan Menulis).

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&G. Bandung: Alfabeta.